



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi (TI) pada sebagian besar perusahaan saat ini bukan lagi menjadi barang langka yang sulit ditemukan. TI sangat dibutuhkan organisasi untuk membantu mencapai tujuannya, namun pengadaan TI membutuhkan investasi yang besar. Investasi TI yang sudah dikeluarkan perusahaan harus dapat dijalankan dengan maksimal. TI pada organisasi tidak cukup hanya diatur (*manage*) oleh bagian TI saja, tetapi harus dikelola (*govern*) secara profesional. Pengelolaan TI yang profesional disebut sebagai tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) (Jogiyanto dan Abdillah, 2010). Tata Kelola Teknologi informasi merupakan bagian terintegrasi yang digunakan untuk memperluas strategi serta mencapai sasaran visi, misi, dan tujuan dari perusahaan (Surendro, 2009). Namun teknologi informasi yang diterapkan perlu diatur dan dikembangkan agar tetap sesuai dengan standar perusahaan (Sarno, 2009). Untuk mengatur teknologi informasi diperlukan audit untuk mengevaluasi, menilai kapabilitas, memastikan pemenuhannya ditinjau dari pendekatan objektif dari suatu standar, dan memberikan rekomendasi terhadap teknologi informasi yang dipakai apakah telah sesuai dengan prinsip serta kebijakan yang berlaku.

**PT Supra Boga Lestari Tbk** merupakan perusahaan yang bergerak di industri ritel, dalam kategori *fast moving consumer goods* (FMCG) dan *specialty products*,

melalui format supermarket, dengan luas area sekitar 800 m<sup>2</sup> sampai 4.000 m<sup>2</sup>. Supermarket Perusahaan menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan rumah tangga, antara lain beras, minyak goreng, gula pasir, susu, permen, rokok, barang-barang *personal care*, buah-buahan, sayur-sayuran, daging dan barang-barang olahan beku (*ice cream and frozen food*). Pada saat ini PT Supra Boga Lestari merupakan salah satu perusahaan yang telah menggunakan teknologi informasi dalam mendukung bisnisnya. Sesuai dengan yang telah diajarkan para ahli PT Supra Boga Lestari perlu memiliki tata kelola teknologi informasi dan manajemen yang baik.

Namun seiring berjalannya waktu, permasalahan dapat terjadi pada pengendalian layanan teknologi informasi, keamanan, dan komunikasi yang ada pada saat ini yaitu pengawasan terhadap kinerja karyawan dengan tata kelola teknologi informasi belum dilakukan secara optimal serta belum semua karyawan mengerti dan melaksanakan petunjuk SOP yang sedang berjalan. Sistem yang tidak saling terhubung (*interconnection*) secara *real time* juga menjadi masalah pada PT Supra Boga Lestari, sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan update pada inventory secara *real time*. Sebagian staff belum semuanya mengerti dengan *jobdesknya* masing-masing dan belum mampu menggunakan teknologi informasi sesuai dengan peraturan serta *standard* yang sudah diterapkan pada perusahaan. Sehingga mengakibatkan penyalahgunaan *password Return of Sales* pada POS kasir PT Supra Boga Lestari. Hal ini diakibatkan karena teknologi informasi yang dimanfaatkan belum maksimal serta lemahnya sistem keamanan POS kasir. Pada kasus ini pihak kasir memanfaatkan peluang untuk membaca gerak-gerik jari

tangan supervisor dalam menginput password pada mesin kasir (POS) ketika melakukan otorisasi ROS. Kemudian pihak kasir melakukan “pencurian” *password* secara tidak langsung, sehingga pihak kasir berhasil menyalahgunakan *password* tersebut untuk keuntungan serta kepentingan pribadinya seperti melakukan ROS pada beberapa transaksi setiap harinya serta melakukan *void* pada transaksi yang dapat dicurangi. Tindakan pihak kasir yang telah berhasil mencuri *password* kemudian melakukan ROS pada transaksi yang telah dilakukan *customer* untuk mengambil uang atas transaksi tersebut. Adanya beberapa transaksi ROS yang cukup sering oleh *id* kasir tertentu yang mengakibatkan terungkapnya kasus ini dan ditelusuri oleh pihak TI dan *internal auditor* pada PT Supra Boga Lestari. Untuk kedepannya seluruh *staff* PT Supra Boga Lestari harus diberikan edukasi serta pelatihan (*training*) agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik untuk kedepannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat tata kelola teknologi informasi dan membantu PT Supra Boga Lestari dalam membuat suatu rekomendasi pengelolaan teknologi informasi yang tepat sehingga dapat dijadikan acuan serta perbaikan sistem kedepannya oleh seluruh karyawan yang ada di perusahaan serta bisa meningkatkan penggunaan fasilitas secara optimal.

Dalam penelitian ini, standar yang digunakan adalah COBIT versi 5.0 dengan mengacu pada kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang sudah

ditentukan. Standar COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) dipilih karena kerangka kerja COBIT memberikan gambaran paling detail untuk menghitung dan mengukur kapabilitas teknologi informasi.

Dengan adanya penelitian ini, akan diketahui sejauh mana peranan teknologi informasi dapat menjaga ketahanan keamanan informasi pada tujuan bisnis PT Supra Boga Lestari sehingga dapat melakukan pengukuran tingkat kapabilitas dari sistem yang sudah diterapkan oleh PT Supra Boga Lestari untuk meningkatkan peranan dan pengelolaan teknologi informasi serta rekomendasi yang dapat digunakan sebagai acuan agar ke depannya dapat mendukung tujuan bisnis organisasi dengan lebih baik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada PT Supra Boga Lestari Tbk menggunakan *framework* COBIT 5.0?
2. Bagaimana analisis yang didapatkan dari *Capability Level* sampai menghasilkan suatu rekomendasi untuk pengelolaan teknologi informasi?

## **1.3. Batasan Masalah**

Beberapa batasan yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi PT Supra Boga Lestari dilakukan menggunakan perspektif proses yang mengacu pada standar *framework* COBIT 5.0.
2. Analisis dan hasil pengukuran tata kelola TI PT Supra Boga Lestari akan difokuskan serta direpresentasikan pada *framework* COBIT 5.0 oleh nilai *Capability Process* dan *Capability Level*.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:**

1. Melakukan pengukuran kapabilitas tata kelola teknologi informasi pada PT Supra Boga Lestari Tbk berdasarkan perspektif proses bisnis menggunakan *framework* COBIT 5.0 untuk mengetahui sejauh mana peranan dan pengelolaan teknologi informasi dapat merepresentasikan tujuan bisnis organisasi.
2. Mengelola hasil audit, melakukan analisis *Capability Level* masing-masing *control objective* serta menghasilkan suatu rekomendasi yang berisi saran dan usulan perbaikan pengelolaan teknologi informasi.

##### **1.4.2. Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:**

1. PT Supra Boga Lestari dapat mengetahui hasil pengukuran kapabilitas tata kelola TI yang dapat dijadikan sebagai

rekomendasi pengolahan teknologi informasi agar perusahaan dapat memaksimalkan teknologi informasi yang sudah diimplementasikan.

2. PT Supra Boga Lestari mendapatkan acuan untuk melakukan perbaikan dan menganalisa kembali kebijakan dan strategi institusi dengan pengelolaan TI yang ada.
3. Bagi Akademisi, yaitu dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin memahami dan menggunakan metode *framework* COBIT 5.0 dalam melakukan pengukuran tingkat kapabilitas tata kelola TI.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian Pengukuran Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi pada PT Supra Boga Lestari Menggunakan *Framework* COBIT 5.0 ini disusun sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan dilakukannya penelitian serta sistematika penyusunan tugas akhir.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu: informasi, sistem informasi, teknologi informasi, pengukuran kapabilitas TI sistem dan teknologi informasi, kuesioner, perspektif proses bisnis, tujuan bisnis, tujuan

teknologi informasi, COBIT, *Capability Level* dan pengukuran kapabilitas TI teknologi informasi dari perspektif bisnis.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi model pengembangan penelitian dan teknik analisa data yang digunakan.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang uraian analisis data, yaitu: penentuan ruang lingkup pengukuran kapabilitas TI teknologi informasi, survey pendahuluan, pelaksanaan uji kepatutan, perhitungan nilai *Capability Level*, pembahasan nilai *Capability Level* dan penyusunan rekomendasi.

### **BAB V: SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, serta saran sehubungan dengan adanya kemungkinan pengembangan pada masa yang akan datang.

